

REPRESENTASI BUDAYA MISTIS DALAM FILM LAMPOR
(Analisis Semiotika Roland Barthes)

SKRIPSI



disusun oleh
Kudriya Al Hikmah
18.96.0485

PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2022

REPRESENTASI BUDAYA MISTIS DALAM FILM LAMPOR
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Ilmu Komunikasi



disusun oleh:
Kudriya Al Hikmah
18.96.0485

PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

2022

PERSETUJUAN

SKRIPSI

REPRESENTASI BUDAYA MISTIS DALAM FILM LAMPOR

(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Disusun Oleh:

KUDRIYA AL HIKMAH

18.96.0485

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

pada tanggal 09 September 2022

Dosen Pembimbing



Erfina Nurussaadah, M.I.Kom
NIK. 190302361

PENGESAHAN SKRIPSI

REPRESENTASI BUDAYA MISTIS DALAM FILM LAMPOR (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Oleh:

KUDRIYA AL HIKMAH

18.96.0485

Telah dipertahankan di depan Dosen Pengaji

Pada Tanggal 23 Agustus

Susunan Dewan Pengaji

Nama Pengaji

Tanda Tangan

Erfina Nurrusa'adah, M.I.Kom

NIK. 19032361

Wiwid Adiyanto, S.I.Kom., M.I.Kom

NIK. 190302477

Stara Asrita, S.I.Kom., M.A

NIK. 190302364

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi
Tanggal

DEKAN FAKULTASEKONOMI DAN SOSIAL

Emha Taufiq Luthfi, S.T, M.Kom

NIK. 190302125

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 23 Agustus 2022



Kudriya Al Himah

18.96.0485

MOTTO

Menjalankan 3 B dalam segala hal

1. Berdo'a
2. Bersabar
3. Berusaha

Tiga hal tersebut yang menguatkan saya dan membuat saya sampai ada di titik ini, hingga nanti di titik-titik kehidupan saya selanjutnya.



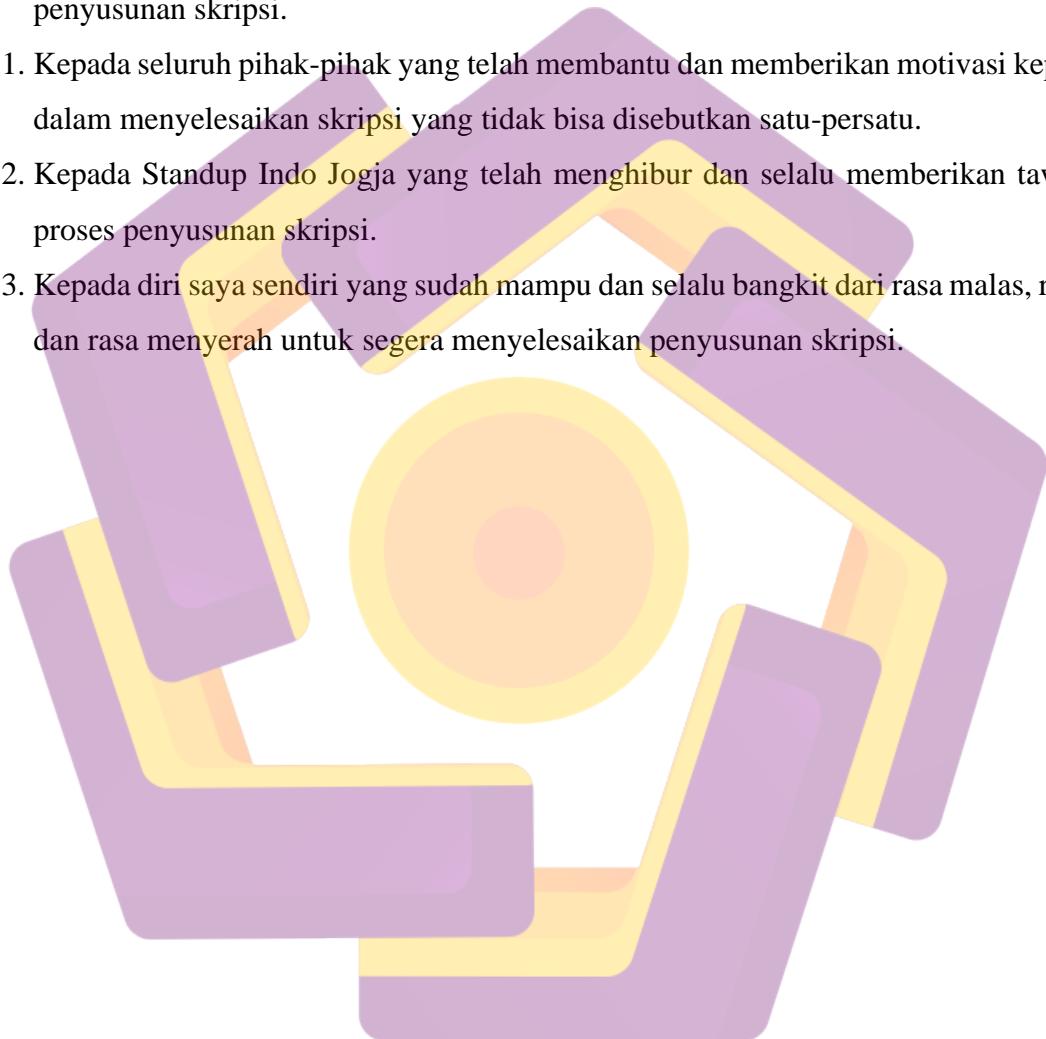
KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sertakarunia kepada kita semua, sehingga dalam hal tersebut kami dapat menyelesaikan skripsi yang telah diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata S1 yaitudi prodi Ilmu Komunikasi Universitas AMIKOM Yogyakarta.

Dengan demikian penyusunan skripsi ini dapat digunakan sebagai bukti bahwa penyusunan telah menjalankan serta menyelesaikan penelitian skripsi. Didalam penyusunan skripsi tersebut, penyusunan mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada :

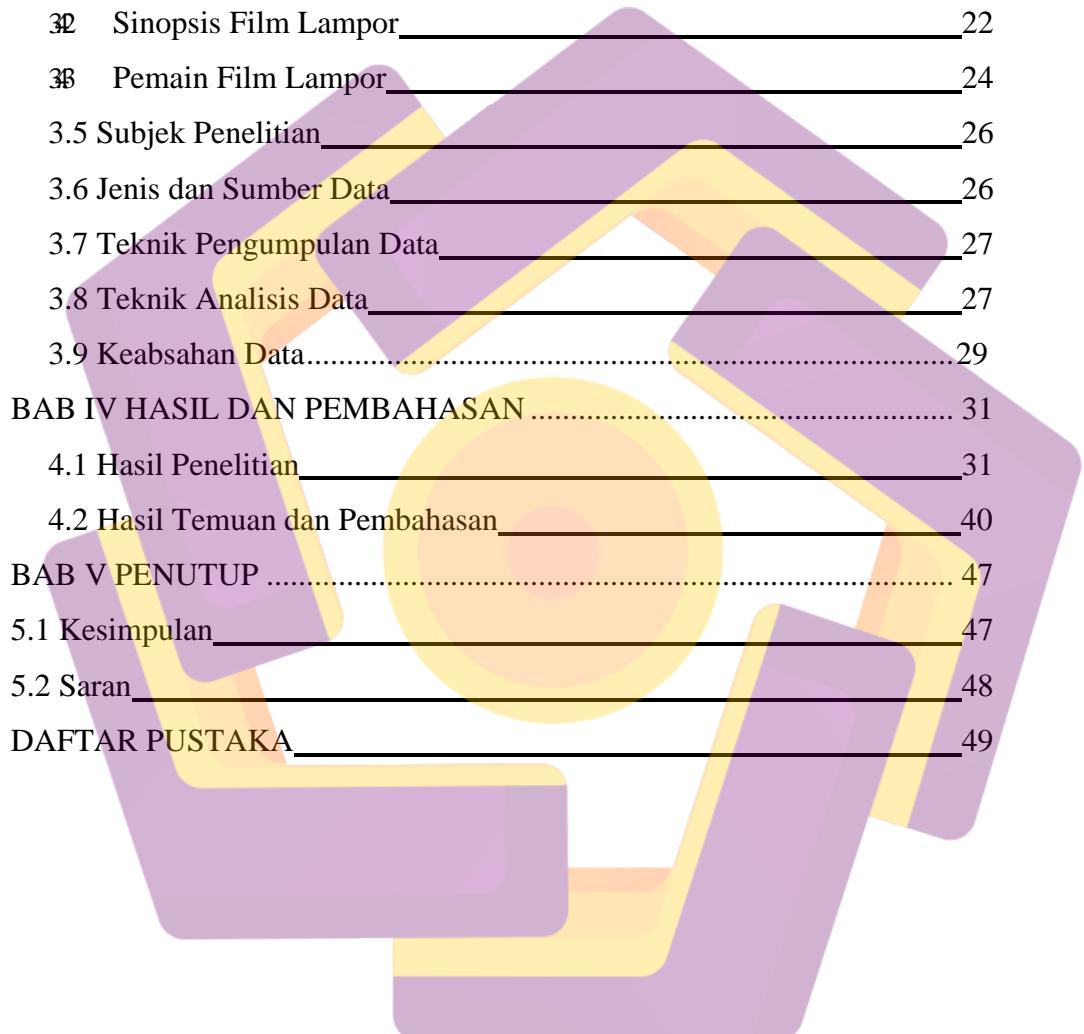
1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. sebagai Rektor Universitas AMIKOM Yogyakarta.
2. Bapak Emha Taufiq Luthfi, S. T ., M.Kom. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas AMIKOM Yogyakarta.
3. Bapak Erik Hadi Saputra, S.Kom, M.Eng. sebagai Kaprodi Ilmu Komunikasi Universitas AMIKOM Yogyakarta.
4. Ibu Erfina Nurussa'adah, M.I.Kom sebagai Dosen Pembimbing yang bersedia membimbing serta meluangkan waktu untuk mengarahkan kami agar proses penusunan skripsi berjalan dengan lancar.
5. Ibu Dwi Pela Agustina, S.I.Kom., M.A. sebagai Dosen Wali kami yang telah mendampingi kami selama masa perkuliahan aktif dan selalu memberikan dan mengingatkan serta menginformasikan terkait pembelajaran perkuliahan untuk kami.
6. Ibu saya, Rahayu Aspeni yang selalu memberikan semangat, do'a dan dukungan kepada saya dari awal hingga akhir.
7. Teman saya Caroline, Elsa, Tari, Atri, Firdha, Annisa, Silviatus,Silvia, zeze, Elsa Kaukili, Cesa, Aisyah, Refia, Windi, Eka, Alfi, Candra yang telah memberikan semangat serta memberikan masukan kepada saya saat proses penggerjaan skripsi.
8. Seluruh teman-teman Ilmu Komunikasi angkatan 2018 yang telah memberikan bantuan serta semangat dimasa perkuliahan.

9. Kepada Channel Youtube paguyuban Janger Laksana Mustika Dewa New Sastra Dewa Banyuwangi, yang telah menyajikan sebuah atraksi dan cerita yang sangat membangun *mood* saya dalam proses penyusunan skripsi.
10. Kepada Channel Youtube Embong Banyuwangi yang telah menyajikan konten-konten tarian tradisional yaitu Jaranan yang bisa membangun *mood* saya dalam proses penyusunan skripsi.
11. Kepada seluruh pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
12. Kepada Standup Indo Jogja yang telah menghibur dan selalu memberikan tawa dalam proses penyusunan skripsi.
13. Kepada diri saya sendiri yang sudah mampu dan selalu bangkit dari rasa malas, rasa lelah, dan rasa menyerah untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	II
PENGESAHAN	III
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	IV
MOTTO	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR TABEL.....	XI
DAFTAR BAGAN	XII
INTISARI	XIII
ABSTRACT.....	XIV
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Tujuan penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Representasi	12
2.2.2 Budaya Mistis dalam Film.....	13
2.2.3 Analisis Semiotika Roland Barthes	15



2.3 Kerangka Berfikir	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1 Paradigma Penelitian.....	19
3.2 Metode Penelitian.....	19
3.3 Objek Penelitian.....	20
31 Gambaran Film Lampor.....	20
32 Sinopsis Film Lampor.....	22
33 Pemain Film Lampor.....	24
3.5 Subjek Penelitian.....	26
3.6 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.8 Teknik Analisis Data.....	27
3.9 Keabsahan Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian.....	31
4.2 Hasil Temuan dan Pembahasan.....	40
BAB V PENUTUP	47
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49

DAFTAR GAMBAR

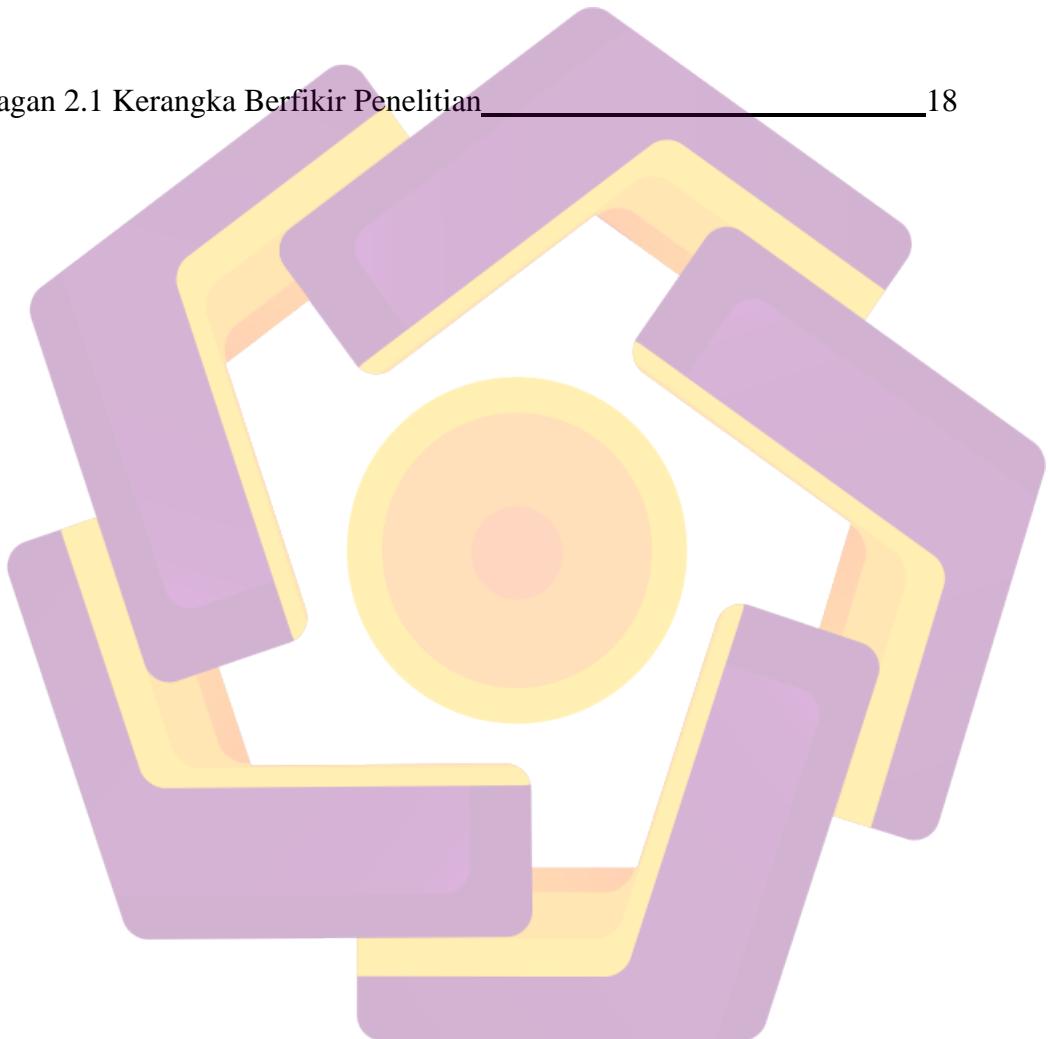
Gambar 3.4.1 Poster Film Lampor	21
Gambar 3.4.3 Adinia Wirasti	24
Gambar 3.4.3 Dion Wiyoko	24
Gambar 3.4.3 Unique Priscilla	25
Gambar 3.4.4 Mathias Mucus	25
Gambar 3.4.5 Landung Simatupang	26
Gambar 4.1.1 Masyarakat masih menggunakan jasa dukun	31
Gambar 4.1.2 Ibu yang memberi peringatan saat ada Lampor	33
Gambar 4.1.3 Ketakutan Masyarakat ketika Lampor datang	34
Gambar 4.1.4 Terlihat penampakan Lampor keranda terbang	36
Gambar 4.1.5 Curug yang diyakini sebagai sarang Lampor	38
Gambar 4.1.6 Sebuah awan berbentuk naga	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 beberapa film yang menampilkan sisi budaya mistis_____	6
Tabel 2.1 Model Semiotika Roland Barthes_____	16
Tabel 3.4.1 Profil Singkat Tim dan Pemain Film Lampor_____	22
Tabel 4.1 Masyarakat masih menggunakan jasa dukun_____	31
Tabel 4.2 Ibu yang sedang memberi peringatan saat Lampor datang_	33
Tabel 4.3 Ketakutan masyarakat ketika Lampor datang_____	34
Tabel 4.4 Terlihat penampakan Lampor keranda terbang_____	36
Tabel 4.5 Curug yang diyakini sebagai sarang Lampor_____	38
Tabel 4.6 Awan bergambar naga diyakini sebagai pertanda buruk_____	39

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian _____ 18



INTISARI

Film merupakan media massa yang sangat banyak peminatnya dan menjadi daya tarik tersendiri bagi semua orang, dari awal film yang disajikan berwarna hitam putih bahkan tanpa suara dan hingga kini dengan teknologi yang *modern* sehingga film begitu beragam nilai estetika dan bentuk pemilihan warnanya. Seperti halnya genre horor tentunya juga ikut andil dan mempunyai sejarah perkembangan tersendiri. Khususnya di Indonesia, dari tahun ke tahun produksi film horor dari segala sisi tema kearifan lokal maupun *modern* sangat banyak peminatnya. Ditambah lagi dengan media promosi yang semakin menjangkau luas pasaran perfilman untuk bisa dinikmati berbagai kalangan. Tujuan peneliti adalah untuk bisa mengangkat dan mengetahui sejauh mana representasi budaya mistis dalam film, tentunya dengan melihat berbagai sumber dari penelitian terdahulu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data audio visual, teks, dan kepustakaan. Dan hasil dari penelitian tersebut, menjelaskan terkait representasi budaya mistis dalam film dengan adanya tanda dan simbol yang menguatkan adanya budaya mistis yang masih banyak peminatnya.

Karena hal-hal mistis tersebut pada akhirnya menjadi budaya bagi lingkup masyarakat dalam kegiatan sehari-hari mereka. dengan penelitian ini, peneliti dapat memahami sakral dan masih berarti bagi masyarakat.

Kata Kunci : Representasi, Budaya mistis, Film, Semiotika



ABSTRACT

Film is a mass media that is very much in demand and becomes the main attraction for everyone, from the beginning the film is presented in black and white even without sound and until now with modern technology so that the film has so many different aesthetic values and forms of color selection. Like the horror genre, of course, it also contributes and has its own development history. Especially in Indonesia, from year to year the production of horror films from all sides of the theme of local and modern wisdom is very much in demand. Coupled with media promotions that are increasingly reaching the wide film market to be enjoyed by various groups. The aim is to find out the extent of mystical cultural representation in films, of course by looking at various sources from previous research.

The method used in this research is Roland Barthes' qualitative semiotic method. This study uses audio-visual data collection, text, and literature. And the results of this study explain the representation of mystical culture in films with signs and symbols that reinforce the existence of mystical culture which is still a lot of devotees.

Because these mystical things eventually become a culture for the community in their daily activities. With this research, researchers can understand sacred and still meaningful to society

Keyword: Representation, Mystical Culture, Film, Semiotics

